BAB II

SEJARAH PERUSAHAAN

2.1 Sejarah PT. Indonesia Power

PT. Indonesia Power adalah salah satu anak perusahaan listrik milik PT. PLN (PERSERO) yang didirikan pada tanggal 03 Oktober 1995 dengan nama PT. PLN Pembangkitan Tenaga Listrik Jawa Bali I (PT. PLN PJB I) dan pada tanggal 03 Oktober 2000 PT. PLN PJB I resmi berganti nama menjadi PT. INDONESIA POWER.

PT. INDONESIA POWER merupakan perusahaan pembangkit tenaga listrik terbesar di Indonesia dengan delapan Unit Bisnis Pembangkit utama di beberapa lokasi strategis di pulau Jawa dan di Pulau Bali serta satu Unit Bisnis yang bergerak di bidang jasa pemeliharaan yang disebut Unit Bisnis Jasa Pemeliharaan (UBJP).

Unit-unit bisnis pembangkitan tersebut adalah : Unit Bisnis Pembangkitan Suralaya, Priok, Saguling, Kamojang, Mrica, Semarang, Perak & Grati, dan Bali, serta Unit Jasa Pemeliharaan.

Kiprah PT. INDONESIA POWER dalam pengembangan usaha penunjang dibidang pembangkit tenaga listrik juga dilakukan dengan membentuk anak perusahaan PT. GOCINDO DAYA BERSAMA (saham 99,9%) yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan dan menejemen energi dengan penerapan konsep *cogeneration*

dan *distributed generation*, juga PT. INDONESIA POWER mempunyai saham 60% di PT. ARTA DAYA COALINDO yang bergerak dibidang usaha perdagangan batu bara. Aktivitas kedua anak perusahaan ini diharapkan dapat lebih menunjang peningkatan pendapatan Perusahaan di masa mendatang.

VISI

Menjadi perusahaan Publik dengan kinerja kelas dunia dan bersahabat dengan lingkungan

MISI

Melakukan usaha dalam bidang ketenagalistrikan dan mengembangkan usaha-usaha lainnya yang berkaitan., berdasarkan kaidah industri dan niaga yang sehat, guna menjalin keberadaan dan pengembangan Perusahaan dalam jangka panjang.

MOTTO

Bersama ... kita maju

2.1.1 Logo PT. Indonesia Power

Logo atau lambang merupakan bagian dari identitas perusahaan. Sedangkan yang dimaksud dengan identitas perusahaan adalah suatau cara atau hal yang memungkinkan perusahaan dapat dikenal dan dibedakan dari perusahaan lain.

PT Indonesia Power mempunyai logo atau lambang yang dijadikan sebagai identitas perusahaa dengan tujuan agar konsumen atau publik pada umumnya mudah

mengenal dan mengingat perusahaan. Adapun logo yang yang dimiliki PT.Indonesia Power adalah bertuliskan Indonesia dan Power. Selanjutnya bentuk logo PT Indonesia Power dapat dilihat pada gambar.



Gambar 2.1 Logo PT. Indonesia Power

Lambang mempunyai arti penting karena lambang merupakan identitas bagi setiap perusahaan. Makna bentuk dan warna logo PT. Indonesia Power merupakan cerminan identitas dan lingkup usaha yang dimilikinya secara keseluruhan. Nama Indonesia Power merupakan nama yang kuat untuk melambangkan lingkup usaha perusahaan sebagai *Power Utility Company* di Indonesia.

A. Bentuk

1. Karena nama yang kuat, Indonesia dan Power ditampilkan dengan menggunakan jenis huruf yang tegas dan kuat. *FUTURA BOOK/REGULER* dan *FUTURA BOLD.*

2. Aplikasi bentuk kilatan petir pada huruf “O” melambangkan “TENAGA LISTRIK” yang merupan lingkup usaha utama perusahaan.

3. Titik/bulatan merah (*Red Dot*) diujung kilat petir merupakan symbol perusahaan yang telah digunakan sejak masih bernama PLN PJB 1. Titik ini merupakan simbol yang digunakan sebagian besar materi komunikasi perusahaan dengan simbol yang kecil ini, diharapkan identitas perusahaan dapat langsung terwakili.

B. Warna

1. Merah

   Diaplikasikan pada kata Indonesia, menunjukan identitas yang kuat dan kokoh sebagai pemilik seluruh sumber daya untuk memproduksi tenaga listrik guna dimanfaatkan di Indonesia, dan juga di luar negeri.

2. Biru

   Diaplikasikan pada kata Power, pada dasarnya warna biru menggambarkan sifat pintar dan bijaksana, dengan diaplikasikan pada kata Power, maka warna ini menunjukan produk tenaga listrik yang dihasilkan perusahaan memiliki ciri:

   a. Perteknologian tinggi

   b. Efisien

   c. Aman

d. Ramah lingkungan

2.1.2 Unit Bisnis Pembangkitan Saguling

Merupakan salah satu Unit Pelaksana Perusahaan yang berada di bawah PT. INDONESIA POWER dan sebelumnya bernama PLN Sektor Saguling terbentuk sesuai surat PLN Pusat no. 064/DIR/1984 tanggal 01 Mei 1984 yang mengelola PLTA Saguling.

Dengan adanya perubahan Struktur Organisasi dalam rangka menuju kearah spesialisasi, maka keluar surat keputusan pemimpin PLN Pembangkitan dan Penyaluran Jawa Bagian Barat no. 006.K/023/KJB/1991 tanggal 28 Februari 1991 dan SK Direksi PT. PLN PJB I no. 001.K/030/DIR/1995 tanggal 16 Oktober 1995, yaitu yang semula mengelola 1 (satu) unit PLTA ditambah 7 (tujuh) Unit PLTA.

Sekarang yang dikelola Unit Bisnis Pembangkitan Saguling menjadi 8 (delapan) Unit yaitu:

Table 2.1

Unit PLTA yang Dikelola Unit Bisnis Pembangkitan Saguling

PLTA	Tahun Operasi	Daya Terpasang	Total (MW)
1. Saguling	1985, 1986	4 x 175, 18	700, 72
2. Kracak	1827, 1958	3 x 6, 30	18, 90
3. Ubrug	1924	2 x 5, 94	18, 36
	1950	1 x 64, 8	
4. Plengan	1922	3 x 1, 08	6, 87

	1982	1 x 2, 02	
	1996	1 x 1. 61	
5. Lamajan	1925, 1934	3 x 6, 52	19, 56
6. Cikalong	1961	3 x 6, 40	19, 20
7. Bengkok & Dago	1923	3 x 1, 05	3, 85
		1 x 0, 7	
8. P. Kondang	1955	2 x 2, 49	9, 90
		2 x 2, 46	
JUMLAH DAYA TERPASANG			**797, 36**

VISI

Menjadi Unit Bisnis Pembangkit Hidro dengan kinerja kelas dunia dan peduli lingkungan

Misi

Mengelola Bisnis Pembangkit Hidro dan memberdayakan Sumber daya melalui kemitraan, guna menjamin kontinuitas dan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang

MOTTO

Mari ... kita bersinergi

2.1.3 Keunggulan Manajemen

Dengan komitmen dan kebijakan yang direncanakan di tahun 1999 didalam strategi rencana jangka panjang tahun 2001 s/d 2005 dan ditindaklanjuti di Rencana Kerja dan Anggaran serta kontak managemen tahun berjalan didapat hasil dengan diraih sertifikat:

a. Sertifikat Zero Accident (Nihil Kecelakan periode tahun 1996 s/d 2001)
b. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ⟶ Bendera Emas tahun 2001
c. Penerimaan Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9002 diawal tahun 2000
d. Penerimaan Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 tahun 2001
e. Penghargaan Forum Effciency Drive Program terbaik I tahun 2001
f. Penghargaan terbaik I kategori "Bersahabat Dengan Lingkungan" tahun 2001

2.1.4 PLTA Saguling

PLTA Saguling terletak disekitar 30 Km disebelah Barat Kota Bandung dan 100 Km sebelah Tenggara Kota Jakarta dengan kapasitas terpasang 4 x 175, 18 MW dan produksi listrik rata-rata per tahun = 2.156 GWH (CF =35,12%).

Fungsi PLTA Saguling dalam sistem kelistrikan se-Jawa dan Bali, selain untuk beban puncak juga berfungsi sebagai pengatur frekuensi sistem. Hal ini dimungkinkan dengan diterapkannya peralatan LFC *(load frequence control)* di PLTA Saguling.

Sampai saat ini telah beroprasi 3 PLTA sistem kaskade di aliran sungai Citarum dan salah satunya dalah PLTA Saguling yang lokasinya berada paling hulu. Sedangkan dibagian hilirnya secara berturut-turut adalah PLTA Cirata dan PLTA Jatilihur.

Energi listrik yang dihasilkan PLTA Saguling disalurkan melalui GITET Saguling dan diinterkoneksikan ke sistem se-Jawa dan Bali melalui Saluran Udara Tenaga Ekstra Tinggi (SUTET 500KV) untuk selanjutnya melalui GI-GI dan Gardu Distribusi disalurka ke konsumen.

Untuk menjaga keandalan unit pembangkit, maka dilaksanakan pemeliharaan, baik bersifat rutin, *predictive maintenance* maupun periodik begitu pula untuk mengetahui lebih dini jika terjadi kelainan pada kondisi bagian air, secara rutin dilaksanakan Pemantauan Instrumentasi Sedimentasi. Dalam rangka pelestarian lingkungan dilakukan pemantauan kualitas air waduk, penghijauan daerah aliran sunga dan pembersihan sampah dan gulma air secara rutin. Sedangkan pemantauan curah hujan di DAS (Daerah Aliran Sungai) Citarum Saguling dan debit air waduk serta air keluar pembangkit dan monitor dengan sistem Telemetering.

Waduk :

Duga muka air max : 643.00 m

Duga waduk air min : 623.00 m

Luas waduk : 643 m

Gedung pusat pembangkit *(Power House)*

Bendungan : urungan batu inti kedap air

Tinggi : 99.0

EI. Puncak bendungan : 650.20 m

Panjang puncak : 301.40 misi ini

Isi tubuh bendungan : 2.79 juta m^3

Generator:

Merk : Mitsubishi

Type : setengah paying 3 phase, synchronous

Kapasitas : 4 X 206.1 MVA

Tegangan : 16.5 KV

Arus : 7.212 Amp

Frekuensi : 50 Hz

Putaran : 333 rpm

Turbin:

Merk : Toshiba

Type : Francis Vertical

Kapasitas : 4 X 178.8 MW

Putaran : 333 Rpm

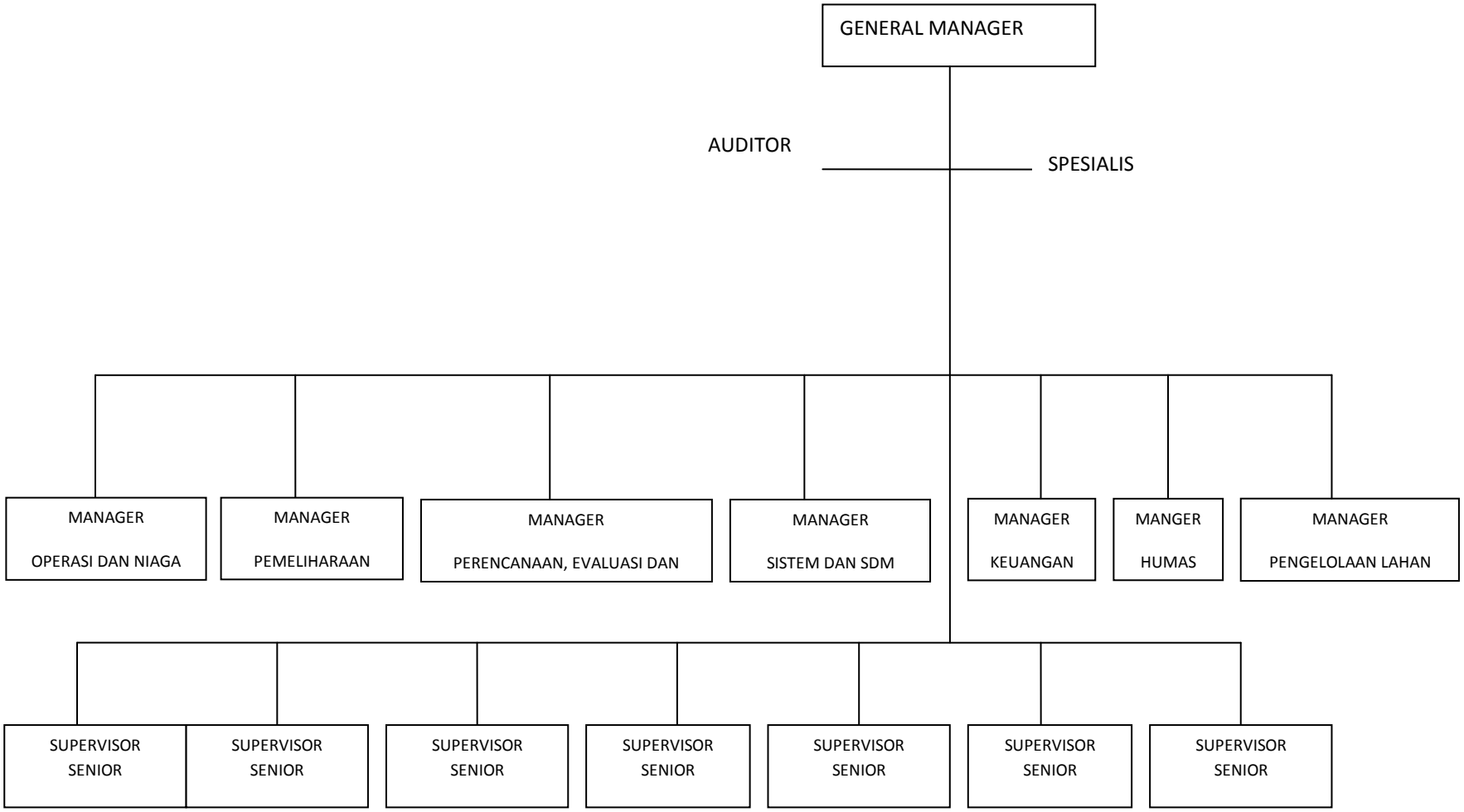
Debit pada Head normal : 4 X 54.8 m^3/DET

Head (Maks, Normal, Min) : 363.66/335.7/343.4m

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

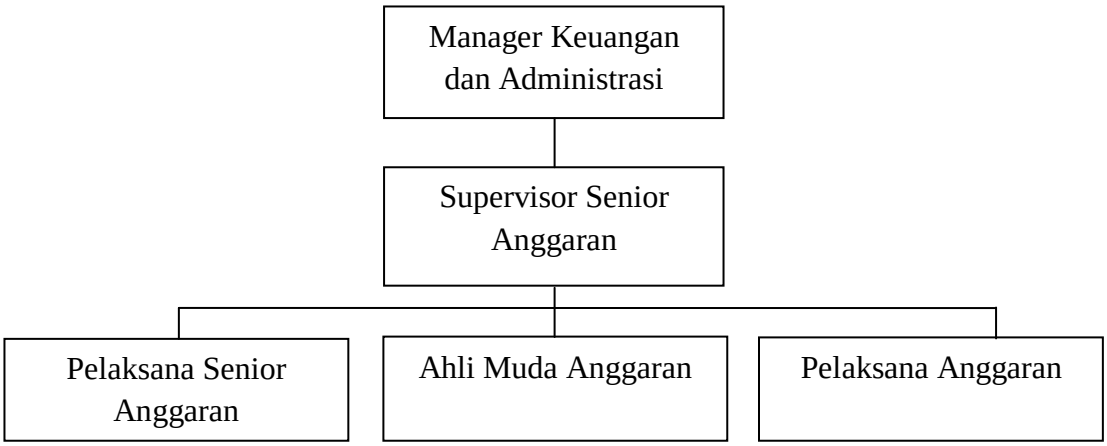
Berdasrkan keputusan Direksi NO. 0072/K/010/IP/2001 PT. Indonesia Power UBP Saguling dibawah struktur organisasi PT. Indonesia Power. Dari struktur organisasi akan melahirkan suatu kerja sama dan loyalitas antara lain dalam struktur organisasi itu terdapat keterkaiatan secara moral maupun professional untuk mengefektifkan sumber daya yang ada di dalam organisasi tersebut untuk mencapai tujuan perusahaan dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan. Dalam struktur organisasi juga akan terjadi keselarasan dalam pendelegasian wewenang serta tanggung jawab masing-masing bagian.

Adapun struktur organisasi PT. Indonesia Power UBP Saguling dapat dilihat pada gambar 2.1 dibawah ini:



Gambar 2.2

Struktur Organisasi Perusahaan PT. Indonesia Power Unit Bisnis Pembangkit (UBP) Saguling



Gambar 2.3

Struktur Organisasi Divisi Anggaran PT. Indonesia Power UBP Saguling

2.3 Uraian Tugas Perusahaan

2.3.1 Uraian Tugas PT.Indonesia Power UBP Saguling

1. General Manager

   Fungsi General Manager adalah menjalankan tugas dengan memimpin bagian-bagian yang dibawahi dengan tugas dan wewenang yang telah ditetapkan.

   Tugas-tugas dan Kewajiban General Manager adalah sebagai berikut :

   a. Menjamin dan memelihara suasana kerja yang baik
   b. Merencanakan, mengorganisir, mengarahkan, mengkoordinir, dan mengawasi kegiatan-kegiatan departemen.
   c. Melaporkan data serta kegiatan departemen.

d. Menandatangani dan mengecek dokumen-dokumen, laporan-laporan sesuai dengan sistem dan prosedur yang berlaku.
e. Mendelegasikan tugas-tugas yang dapat dikerjakan oleh bawahan.

2. Manager

Fungsi Manager adalah Memimpin dan mengelola bidang masing-masing untuk mencapai target dan sasaran Unit Bisnis.

Sedangkan tugas dan kewajiban Manager adalah Melaksanakan program kerja operasional bidang masing-masing teknis operasional sesuai bidangnya dengan mengacu pada kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan.

3. Spesialis dan Enjinir

Fungsi Spesialis dan Enjinir adalah Berpartisipasi untuk analisis dan pemecahan masalah serta rekomendasi pengambil alihan keputusan untuk permasalahan kesisteman dimana keahlian yang bersangkutan merupakan komponen sistem.

4. Auditor

Fungsi Auditor adalah Membantu manajemen dalam melaksanakan pengawasan dan audit internal unit bisnis.

Sedangkan tugas dan kewajiban Auditor adalah Melaksanakan audit internal Unit Bisnis Pembangkitan sesuai dengan kaidah normatif audit dan mengacu pada kebijakan yang telah ditetapkan oleh Direksi.

5. Manager Operasi dan Niaga

   Fungsi Manager Operasi dan Niaga adalah Mengkoordinasikan pengelolaan operasi dan niaga unit pembangkitan.

   Tugas-tugas dan kewajiban Manager Operasi dan Niaga adalah sebagai berikut :

   a. Penyusunan rencana kegiatan operasional bidang operasi.
   b. Pengembangan sistem dan prosedur operasi.
   c. Pengkoordinasian pelaksanaan operasi.
   d. Pengelolaan penjualan energi.
   e. Pengendalian kompetensi bidang operasi pembangkit.

6. Manager Pemeliharaan

   Fungsi Manger Pemeliharaan adalah Mengkoordinasikan pengelolaan pemeliharaan unit pembangkitan.

   Tugas-tugas dan kewajiban Manager Pemeliharaan adalah sebagi berikut :

   a. Penyusunan rencana kegiatan operasional bidang pemeliharaan.
   b. Pengembangan sitem dan prosedur kerja.
   c. Pengelolaan sumberdaya untuk mengoptimalkan pemeliharaan pembangkit.
   d. Optimalisasi biaya pemeliharaan.
   e. Pembinaan kompetensi bidang pemelihaan.

7. Manager Pemeliharaan, Evaluasi dan Enjiniring

   Fungsi Manager Pemeliharaan, Evaluasi dan Enjiniring adalah Melaksanakan perencaan, evaluasi kinerja pembangkit, dan rekayasa enjiniring

   Tugas-tugas dan kewajiban Manager Pemeliharaan, Evaluasi dan Enjiniring adalah sebagi berikut :

   a. Penyusunan rencana kerja operasi pembangkit.
   b. Penyusunan rencana kerja pemeliharaan kerja pembangkit.
   c. Penyusunan rencana duga muka waduk/kolam tandon bulanan/tahunan.
   d. Penyusunan rencana kebutuhan suku cadang.
   e. Pengelolaan kegiatan evaluasi dan pelaporan kinerja pembangkit.
   f. Pembinaan inovasi dan rekayasa bidang teknik di lingkungan unit kerjanya.
   g. Pembinaan kompetensi enjinir.

8. Manager Sistem dan SDM

   Fungsi Manager Sistem dan SDM adalah Mengkoordinasikan pengelolaan sumberdaya manusia dan sistem Unit Bisnis Pembangkitan.

   Tugas-tugas dan Kewajiban Manager Sistem dan SDM adalah sebagi berikut :

   a. Pengembangan organisasi.
   b. Pengembangan karir.
   c. Pengembangan kompetensi.

d. Perencaan dan pengadaan pegawai.

e. Administrasi pegawai.

f. Pengelolaan sistem informasi.

g. Pengelolaan implementasi Budaya Perusahaan.

9. Manager Keuangan

Fungsi Manager Keuangan adalah Mengkoordinasikan pengelolaan keuangan Unit Bisnis Pembangkitan

Tugas-tugas dan Kewajiban Manager Keuangan adalah sebagai berikut :

a. Penyusunan anggaran unit bisnis

b. Pengelolaan keuangan.

c. Pengembangan sistem administrasi keuangan.

d. Penyusunan laporan keuangan.

10. Manager Humas

Fungsi Manager Humas adalah Melaksankan pengelolaan humas dan pengembangan komunitas.

Tugas-tugas dan Kewajiban Manager Humas adalah sebagi berikut :

a. Pengeloalaan kehumasan dan pengembangan komunitas.

b. Pengelolaan kesekretariatan dan rumah tangga.

c. Pengelolaan fasilitas kerja.

d. Pengelolaan K3

e. Pengelolaan keamanan.

11. Manager Pengelolaan Lahan dan Waduk

Fungsi Manager Pengelolaan Lahan dan Waduk Melaksanakan pengelolaan usaha pemanfaatan lahan dan pengelolaan operasional dan pemeliharaa waduk dan lingkungannya,

Tugas-tugas dan Kewajiban Manager Pengelolaan Lahan dan Waduk adalah sebagai beraikut :

a. Penyusunan rencana kerja dan strategi pengelolaan lahan dan lingkungan waduk UBP Saguling.
b. Pengelolaan waduk Saguling.
c. Pengelolaan dan pemeliharaan tanah di lingkungan UBP Saguling untuk meningkatkan nilai tambah bagi perusahaan.
d. Bekerjasama dengan instansi terkait dalam penanganan masalah lingkungan.
e. Pembinaan dan pengembangan jejaring mitra kerja dengan pihak-pihak terkait/berkepentingan dengan tetap memperhatikan kepentingan perusahaan dalam jangka panjang.
f. Melakukan evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan program kerja pengelolaan waduk dan lahan UBP Saguling untuk pengembangan selanjutnya.

12. Supervisor Senior PLTA Kracak, PLTA Lamajan, PLTA Ubrug, PLTA Bengkok, PLTA Plengan, PLTA Cikalong, dan PLTA Parakan Kondang

Fungsi Supervisor Senior adalah Mengelola kegiatan pengoperasian dan pemeliharaan PLTA yang menjadi pengawasannya.

Tugas-tugas dan Kewajiban Supervisor Senior adalah sebagi berikut :

a. Penyusunan rencana pengoperasian dan pemeliharan PLTA.
b. Pengendalian pelaksanaan sistem prosedur operasi dan pemeliharaan.
c. Pengawasan kegiatan operasional dan pemeliharaan PLTA sesuai target.
d. Pengawasan kegiatan administrasi umum dan keamanan.

2.3.2 Uraian Tugas Divisi Anggaran

1. Supervisor Senior Anggaran

Fungsi utama dari supervisor anggaran adalah menyelia dan mengkoordinasikan kegiatan pemenuhan dan ketersediaan anggaran untuk kelancaran kegiatan operasional unit bisnis pembangkit.

Tanggung jawab utama dari supervisor senior anggaran adalah:

a. Mengkoordinir administrasi penyusunan dan penggabungan Rencana Kerja dan Anggaran Unit Bisnis
b. Mengusulkan Rencana Kerja Sub Bagian Anggaran yang selaras dengan RKAP.

c. Mengusulkan SOP dan Instruksi Kerja (IK) baru Sub Bagian Anggaran dan penyempurnaannya jika ada, secara terus menerus untuk mencapai kinerja perusahaan berstandar internasional.
d. Menyelia kegiatan Sub Bagian Anggaran dalam rangka penerapan SOP dan IK.
e. Mengkoordinir entry data hasil pembahasan RKA ke aplikasi.
f. Mengkoordinir proses pengalokasian Anggaran (PA).
g. Menyediakan informasi realisasi anggaran kepada user, sesuai kebutuhan.
h. Mengkoordinir pembuatan Laporan penyerapan Realisasi Anggaran Bulanan.
i. Menyelia kegiatan pengarsipan/dokumentasi anggaran.
j. Memotivasi kegiatan inovasi Sub Bagian Anggaran untuk continuous improvement.
k. Menyelia pemanfaatan, optimalisasi dan usulan pengembangan sistem aplikasi terkait (Pro-ANG).
l. Menyelia dan melaksanakan kepatuhan terhadap kebijakan Mutu, Lingkungan, dan K3 (MLK3) Resiko, Sistem Manajemen Pengamanan (SMP) serta sistem pengamanan informasi di area kerjanya.
m. Menyelia kegiatan pembinaan dan pengembangan bawahan (coaching, mentoring, counseling) yang meliputi peningkatan pengetahuan, kemampuan dan kemauan kerja bawahan serta pengaturan tugas-tugas, usulan training dan penilaian kinerja masing-masing bawahan sesuai bidang tugasnya.

2. Ahli Muda Anggaran

   Fungsi utama dari ahli muda anggaran adalah menjamin kegiatan operasional anggaran memenuhi sistem dan prosedur perusahaan yang berlaku dan mencapai efektivitas dan efisiensinya melalui penciptaan sistem dan prosedur yang optimal dan pemanfaatan teknologi informasi

3. Pelaksana Senior Anggaran

   Tugas utama dari pelaksana senior anggaran adalah melaksanakan tata laksana anggaran operasi rutin dan non rutin serta investasi yang meliputi entry data ke sistem dan pemantauan realisasi anggaran beserta pengelolaan administrasinya yang bertujuan untuk optimalisasi anggaran perusahaan dalam mendukung proses bisnis perusahaan.

4. Pelaksana Anggaran

   Tugas utama dari pelaksana anggaran adalah Melaksanakan tata laksana anggaran Kepegawaian dan Administrasi yang meliputi entry data ke sistem dan pemantauan realisasi anggaran beserta pengelolaan administrasinya yang bertujuan untuk optimalisasi anggaran perusahaan dalam mendukung proses bisnis perusahaan.

2.4 Kegiatan Perusahaan

Memberdayakan sumber daya seperti tanah, bangunan, fasilitas bengkel/*tools* dan SDM untuk memperoleh pendapatan lain diluar bisnis utama dengan mengembangkan usaha-usaha komersial antara lain:

a. Pengelola pemberdayaan asset dengan dikelola sendiri
b. Bekerja sama dengan pihak kedua dengan cara bagi hasil maupun kemitraan

Lingkungan

a. Penelitian kualitas air waduk/danau untuk melihat tingkat pencemaran, kerjasama dengan PPSDL-LP UNPAD dan ITB dilaksanakan pertriwulan.
b. Pemantauan dan pengukuran sedimentasi air waduk dilaksanakan persemester penghijauan disekitar waduk
c. Penertiban penggalian pasir dipinggir waduk
d. Pasang rambu pengaman, patok dan batas pinggiran waduk
e. Pembersihan sampah/gulma air

Peduli lingkungan/*community development*

a. Pemanfaatan asset lahan surutan dipinggiran waduk oleh masyarakat sekitar
b. Pengobatan medis alternative secara gratis serta donor darah
c. Mengadakan khitanan masal
d. Beasiswa dari SD sampai dengan Perguruan Tinggi

e. Pertandingan olah raga dengan masyarakat sekitar

f. Perbaikan sarana umum (MCK, jalan, fasilitas ibadah, dll)